

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan penggunaan input, Kelompok Tani Tanjung Harapan menggunakan input organik seperti pupuk kompos dan herbisida organik, serta input non-organik seperti pupuk kimia, pestisida kimia, dan herbisida kimia.
2. Dalam menerapkan input organik hambatan utamanya adalah kesulitan memperoleh bahan organik berkualitas, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi organik, serta biaya awal yang tinggi. Sementara itu, dalam menerapkan input non-organik, hambatannya meliputi fluktuasi harga dan pasokan, dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan, serta ketergantungan yang dapat mengurangi keberlanjutan usahatani.
3. Untuk mengatasi hambatan input organik, perlu program pelatihan dan pengembangan teknologi pupuk organik. Sedangkan untuk input non-organik, diperlukan promosi penggunaan yang ramah lingkungan dan diversifikasi sumber input.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk lebih meningkatkan efektivitas penggunaan input organik dan non-organik oleh Kelompok Tani Tanjung Harapan adalah:

1. Kelompok Tani Tanjung Harapan sebaiknya mengurangi penggunaan input non-organik dengan cara mengadakan pelatihan pertanian organik, memanfaatkan limbah untuk pupuk, melakukan pencatatan dan evaluasi input dan hasil panen, mempromosikan produk organik serta mempertimbangkan sertifikasinya, dan memperkuat jaringan serta berbagi pengetahuan dengan kelompok tani lainnya.

2. Penting untuk memberikan akses yang lebih baik kepada petani terhadap bahan organik berkualitas melalui fasilitasi distribusi dan produksi lokal, serta pelatihan teknologi organik. Selain itu, diperlukan insentif finansial untuk mengurangi biaya awal.
3. Untuk mengatasi kendala penggunaan input non-organik, perlu ada stabilisasi harga dan pasokan, promosi teknik pertanian ramah lingkungan, dan diversifikasi sumber input untuk mengurangi ketergantungan dan penggunaan input non-organik yang ramah lingkungan harus ditingkatkan melalui penyuluhan dan pemasaran yang menekankan keberlanjutan lingkungan.